

## Analisis Kesalahan Sintaksis dalam Membaca Teks Bahasa Arab

**Yuni Lutfiani<sup>1)</sup>, Dedihi Wahyudin<sup>2)</sup>, Rizka Qurrota Ayuni<sup>3)</sup>**

<sup>1), 2)</sup>UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

<sup>3)</sup>UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

<sup>1)</sup>[lutfianiyuni@gmail.com](mailto:lutfianiyuni@gmail.com), <sup>2)</sup>[dedih.wahyudin@uinsgd.ac.id](mailto:dedih.wahyudin@uinsgd.ac.id), <sup>3)</sup>[rizkaqurrata16@gmail.com](mailto:rizkaqurrata16@gmail.com)

**Abstrak.** Dalam pembelajaran bahasa Arab, sintaksis (*ilmu nahw*) yang membahas kaidah bahasa merupakan ilmu yang sulit, hal ini menyebabkan banyaknya kesalahan terjadi pada bidang ini. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan kesalahan sintaksis mahasiswa dalam membaca teks bahasa Arab serta faktor dominan yang menyebabkan kesalahan tersebut terjadi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan sumber data primer yaitu kesalahan sintaksis mahasiswa beserta data sekunder artikel terkait judul yang dibahas, teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis datanya dimulai dengan identifikasi kesalahan, pendeskripsian bentuk kesalahan, hingga menelusuri faktor penyebab terjadi kesalahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kesalahan sintaksis yang paling banyak terjadi terletak pada kaidah jumlah fi'liyyah (42,3%) dan 'athaf (20,8%), disamping kesalahan pada jar majrur (10,6%), idhafah (10,4%), na'at (9,9%), badal (5,1%), serta jumlah ismiyyah (0,9%). Faktor utama penyebab terjadinya kesalahan ini adalah kurangnya pemahaman mahasiswa terkait materi qawa'id. Implikasi penelitian ini adalah sebagai rujukan bagi guru yang mengajarkan keterampilan membaca dan kaidah untuk mendesain materi ajar dan kegiatan belajar nya lebih menarik agar mahasiswa lebih mudah memahami kaidah serta masalah inipun dapat terpecahkan.

**Kata kunci :** Bahasa Arab, Kesalahan Berbahasa, Sintaksis,

**Abstract.** In learning Arabic, syntax (the science of *nahw*) that deals with linguistic rules is a challenging subject, which leads to many errors occurring in this area. This study aims to analyze students' errors in reading Arabic texts and identify the dominant factors causing these errors. The research method employed is qualitative, with primary data consisting of students' syntactic errors and secondary data comprising articles related to the topic discussed. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation, while data analysis involves identifying errors, describing the types of errors, and investigating the factors contributing to these errors. The results indicate that the most frequent syntactic errors are found in the rules of jumlah fi'liyyah (42.3%) and 'athaf (20.8%), followed by errors in jar majrur (10.6%), idhafah (10.4%), na'at (9.9%), badal (5.1%), and jumlah ismiyyah (0.9%). The primary factor causing these errors is the students' lack of understanding of qawa'id (grammar) material. The implication of this research is to serve as a reference for teachers teaching reading and grammar skills to design more engaging teaching materials and learning activities, enabling students to better understand grammar and resolve these issues effectively.

**Keywords:** Arabic Language, Language Errors, Syntax,

## PENDAHULUAN

Era globaliasi menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu bahasa Internasional<sup>1</sup>. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing sekaligus bahasa internasional yang banyak dipelajari dan ditekuni oleh masyarakat Indonesia, bahkan lembaga pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari oleh para siswanya<sup>2,3</sup>. berdasarkan fenomena ini, maka hakikatnya bahasa Arab bukan sekadar bahasa asing untuk kebutuhan keagamaan, akan tetapi bahasa Arab juga bahasa ilmu pengetahuan<sup>4</sup>. Pada dasarnya, tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah mengembangkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, dengan penguasaan kosakata, tata bahasa, fonologi, dan tata tulis sebagai dasarnya<sup>5</sup>. Akan tetapi, karena bahasa Arab bukan bahasa yang mudah bagi para pelajar, khususnya bagi mahasiswa non Arab di Indonesia, maka dalam usaha mempelajari dan menguasai bahasa Arab, para mahasiswa pasti tak terhindar dari melakukan kesalahan, yang disebut dengan istilah kesalahan berbahasa<sup>6,7</sup>. Berdasarkan penjelasan ini, dapat ditemukan permasalahan dalam mempelajari bahasa Arab, yaitu sering terjadinya kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh para mahasiswa.

Untuk mengungkap kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa Asing bagi mereka, maka perlu dilakukannya kegiatan analisis. Kegiatan analisis dalam bidang ini selanjutnya dikenal dengan istilah analisis kesalahan berbahasa. Analisis kesalahan berbahasa merupakan salah satu bentuk implementasi dari cabang ilmu linguistik terapan (*applied linguistic*)<sup>8</sup>. Selain itu, analisis kesalahan berbahasa merupakan

<sup>1</sup> Alfan Sujefri et al., "Analisis Sintaksis Kesalahan Penerjemahan Teks Bahasa Indonesia Ke Bahasa Arab Melalui Google Translate," *Al-Muyassar: Journal of Arabic Education* 1, no. 2 (July 17, 2022): 114, <https://doi.org/10.31000/al-muyassar.v1i2.6476>.

<sup>2</sup> Yolanda Selviana, "Analisis Kesalahan Berbahasa Arab," *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education* 2, no. 1 (February 27, 2021): 69, <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v2i1.671>.

<sup>3</sup> Fathi Hisyam Panagara, Mochamad Abdul Ghofur, and Hasya Ramadina Lutfiyah Bangki, "Analisis kesalahan penulisan pada abstrak skripsi berbahasa arab dalam perspektif kaidah Imla'," *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora* 2, no. 2 (October 25, 2023): 91, <https://doi.org/10.56113/takuana.v2i2.77>.

<sup>4</sup> Saleha Riana, Syahabbuddin Nur, and M. Ahim Sulthan Nuruddaroini, "Analisis Kesalahan Penerjemahan Teks Bahasa Arab Santriwati di Pondok Pesantren," *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (May 1, 2022): 5216, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3020>.

<sup>5</sup> Nawang Wulandari, "Analisis Kesalahan Fonologis Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab," *Al-Fathin: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 3, no. 1 (2020): 72.

<sup>6</sup> Muhammad Ibnu Pamungkas et al., "Error Analysis of Consonant Pronunciation in Arabic Language among Fifth-Grade Students," *Ta'lim al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaran* 8, no. 1 (June 30, 2024): 57, <https://doi.org/10.15575/jpba.v8i1.34596>.

<sup>7</sup> Muzia Ranselengo and Mukhtar I Miolo, "Kesalahan Siswa Dalam Menerjemahkan Materi Bacaan Bahasa Arab Ke Dalam Bahasa Indonesia," *AL-KILMAH* 1, no. 1 (June 13, 2022): 34, <https://doi.org/10.58194/alkilmah.v1i1.87>.

<sup>8</sup> Selviana, "Analisis Kesalahan Berbahasa Arab," 69.

langkah lanjutan dari analisis kontrastif yang bertujuan mengkaji kesalahan pembelajar dalam mempelajari bahasa asing sehingga hasil kegiatan analisisnya dapat menjadi sarana untuk menunjang keberhasilan belajar bahasa<sup>9</sup>. Berdasarkan penjelasan ini, terlihat secara jelas urgensi dari aktivitas analisis kesalahan berbahasa Arab, yaitu untuk mengidentifikasi kesalahan yang sering dilakukan oleh mahasiswa dalam mempelajari bahasa Arab sehingga pada akhirnya kegiatan ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab.

Kesalahan yang dilakukan mahasiswa di Indonesia dalam mempelajari bahasa Arab hakikatnya suatu hal yang wajar<sup>10, 11</sup>. Mengingat bahasa Arab merupakan bahasa kedua bagi mereka, karena bahasa pertama mereka adalah bahasa Indonesia<sup>12</sup>. Dalam hal ini, tentunya terdapat banyak perbedaan antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Perbedaan antara keduanya serta anggapan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang sulit inilah yang menjadi faktor mendasar terjadi kesalahan dalam berbahasa Arab<sup>13</sup>. Kesalahan berbahasa merujuk pada pelanggaran terhadap kaidah bahasa, pelanggaran terjadi karena kurangnya pemahaman dan penguasaan pembelajar terhadap kaidah, karena mereka belum sepenuhnya menginternalisasi kaidah bahasa kedua yang sedang dipelajari<sup>14</sup>. Berdasarkan hal ini maka hakikatnya kesalahan mendasar yang terjadi dalam mempelajari bahasa Arab terletak pada tataran kaidah (tata bahasa) bahasa Arab.

Untuk memahami secara mendalam terkait *term* kesalahan yang menjadi objek analisis pada artikel ini, maka perlu dipahami beberapa istilah yang disematkan untuk *term* ini. Terdapat tiga istilah yang perlu dijelaskan dalam pembahasan mengenai kesalahan berbahasa, yaitu *lapses*, *error* dan *mistake*<sup>15</sup>. *Lapses* merujuk pada kesalahan yang terjadi ketika penutur

---

<sup>9</sup> Ari Khairurrijal Fahmi, "Analisis Kesalahan Gramatikal Teks Terjemah (Indonesia-Arab) Dalam Pendidikan Bahasa Arab," *Kordinat: Jurnal Komunikasi antar Perguruan Tinggi Agama Islam* 15, no. 1 (April 1, 2016): 110, <https://doi.org/10.15408/kordinat.v15i1.6311>.

<sup>10</sup> Ami Rahmat, Kristina Imron, and Muhammad Ja'far Shodiq, "Analisis Kesalahan Bahasa Arab pada Judul Proposal Mahasiswa Semester IV PBA UIN Raden Fatah Palembang," *Kilmatuna : Journal of Arabic Education* 02, no. 02 (Oktober 2022): 271.

<sup>11</sup> Isna Zumrotus Solikhah, Nadia Mawar Janah, and Miftahul Sidik, "Kesalahan Berbahasa Tataran Semantik Dalam Unggahan Instagram @Kominfodiy," *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 9, no. 2 (August 2, 2020): 33, <https://doi.org/10.31000/lgrm.v9i2.2896>.

<sup>12</sup> Selviana, "Analisis Kesalahan Berbahasa Arab," 69.

<sup>13</sup> Muhammad Thohir and Juliantika Imannisa, "Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Pada Percakapan Sehari-hari di Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan," *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 9, no. 2 (January 4, 2021): 170, <https://doi.org/10.24235/ibtkar.v9i2.6548>.

<sup>14</sup> Nurkholis Nurkholis, "Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Bahasa Arab," *Al-Fathin: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 1, no. 01 (August 5, 2018): 12, <https://doi.org/10.32332/al-fathin.v1i01.1186>.

<sup>15</sup> Rahmat, Imron, and Shodiq, "Analisis Kesalahan Bahasa Arab pada Judul Proposal Mahasiswa Semester IV PBA UIN Raden Fatah Palembang," 274.

mengubah cara menyampaikan sesuatu sebelum ucapannya selesai sepenuhnya, *error* merujuk pada kesalahan yang muncul karena penutur melanggar aturan tata bahasa. Sementara itu, *mistake* merujuk pada kesalahan dalam memilih kata atau ungkapan yang tidak sesuai dengan situasi tertentu<sup>16</sup>. Dalam bahasa Arab, *lapses* padanannya *zillah al-lisân*, *error* padanannya *al-khatha'*, sedangkan *mistake* padanannya *al-ghalath*<sup>17</sup>. Diantara istilah ini, maka yang paling tepat untuk kesalahan dalam konteks analisis kesalahan berbahasa adalah *error* atau *al-khata*. Selanjutnya dari definisi *al-khatha'* atau *error* diatas terlihat bahwa kesalahan berbahasa Arab yang sering terjadi ada pada aspek kaidah<sup>18</sup>. Kesalahan dalam aspek kaidah, sebenarnya bukan satu-satunya bentuk kesalahan berbahasa.

Secara garis besar kesalahan berbahasa diklasifikasikan menjadi kesalahan interlingual dan intralingual. Kesalahan interlingual terjadi akibat pengaruh bahasa ibu terhadap bahasa target, sedangkan kesalahan intralingual terjadi dalam bahasa target itu sendiri<sup>19</sup>. Kesalahan yang terjadi dalam internal meliputi kesalahan pada tataran fonetik, morfologi, sintaksis, dan semantik. Diantara jenis kesalahan berbahasa, kesalahan pada tataran linguistik adalah kesalahan yang paling jelas diamati dan banyak dianalisis oleh peneliti<sup>20</sup>. Maka diantara kesalahan pada tataran linguistik, salah satunya adalah kesalahan dalam bidang sintaksis.

Sintaksis dalam bahasa Arab atau *ilm nahw* merupakan ilmu bahasa yang penting untuk dipelajari<sup>21</sup>, mengingat ilmu ini adalah ilmu alat untuk memahami ilmu bahasa Arab lainnya<sup>22</sup>.

<sup>16</sup> Haniah Haniah, "Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Pada Skripsi Mahasiswa Jurusan Bahasa Dan Sastra Arab," *Arabi: Journal of Arabic Studies* 3, no. 1 (June 30, 2018): 85, <https://doi.org/10.24865/ajas.v3i1.62>.

<sup>17</sup> Nia Patmalia, "Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Menulis Teks Pidato Bahasa Arab Siswi Kelas 5 Pondok Modern Arrisalah Ponorogo," *Mahira* 1, no. 2 (December 31, 2021): 113, <https://doi.org/10.55380/mahira.v1i2.195>.

<sup>18</sup> Dian Risky Amalia and Nanda Fitriana Lukya, "Tahlil Al-Akhta' an-Nahwiyyah Fi at-Ta'bir at-Tahriri Fi IAIM Metro Lampung," *International Journal of Arabic Language Teaching* 2, no. 01 (June 23, 2020): 71, <https://doi.org/10.32332/ijalt.v2i01.2088>.

<sup>19</sup> Anyes Lathifatul Insaniyah and Umi Yurika Nur Kumala, "Analisis Kesalahan Menulis Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Imla'," *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (January 31, 2022): 49, <https://doi.org/10.30739/arabiyat.v2i1.1409>.

<sup>20</sup> Dedeng Rosyidin Nurbayan, Yayan Nurbayan, and Kurnia Nurul Falah, "Grammatical Error of Arabic Language in Student Thesis Department of Education Arabic Language FBPS UPI/ Kesalahan Nahwu Bahasa Arab Dalam Skripsi Mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Arab FBPS UPI," *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning* 3, no. 2 (June 30, 2020): 277, <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v3i2.8293>.

<sup>21</sup> Moh Zaenal Abidin et al., "Analisis Kesalahan Morfologi dan Sintaksis pada Teks Buku Pembelajaran Bahasa Arab Prespektif Rusydi Ahmad Thu'aimah," *Jurnal Keislaman* 6, no. 2 (September 1, 2023): 561, <https://doi.org/10.54298/jk.v6i2.3937>.

<sup>22</sup> Thohir and Imannisya, "Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Pada Percakapan Sehari-hari di Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan," 177.

Sintaksis adalah cabang tata bahasa yang membahas struktur kata, frasa, klausa, dan kalimat<sup>23</sup>. Ilmu ini menjelaskan posisi kata dalam kalimat, jenis-jenis kalimat, serta perubahan strukturnya<sup>24</sup>. Kesalahan sintaksis merujuk pada penyimpangan dalam struktur frasa, klausa, atau kalimat, termasuk ketidaktepatan dalam penggunaan partikel. Dalam bahasa Arab, kesalahan semacam ini dikenal sebagai *al-Akhta' an-Nahwiyyah*<sup>25</sup>. *al-Akhta' an-Nahwiyyah* merupakan kesalahan penggunaan kaidah pada susunan kata dalam kalimat<sup>26</sup>. Berdasarkan penjelasan ini maka penelitian ini berfokus untuk mengetahui kesalahan sintaksis (kaidah) pada kata yang terdapat dalam kalimat bahasa Arab yang menyusun sebuah teks bahasa Arab.

Untuk mengetahui kesalahan sintaksis (kaidah) yang terjadi, maka prosedur analisnya adalah<sup>27</sup>: mengidentifikasi kesalahan, yaitu mengenal, membatasi, dan menentukan lokasi kesalahan yang menyimpang dari kaidah bahasa yang benar. Selanjutnya, kesalahan tersebut dideskripsikan dengan menggambarkan karakteristiknya dan mengelompokkannya berdasarkan aspek atau tema kaidah bahasa tertentu. Terakhir, dilakukan penafsiran untuk menjelaskan faktor-faktor atau sumber yang menyebabkan terjadinya kesalahan. Berdasarkan penjelasan ini maka, jalannya kegiatan analisis pada penelitian ini akan sesuai dengan prosedur diatas. Berdasarkan penjelasan ini maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kesalahan-kesalahan kaidah (*i'rab*) serta faktor-faktor penyebabnya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sumber datanya berupa data primer yaitu kesalahan kaidah membaca teks mahasiswa Pendidikan bahasa Arab UIN Bandung yang tinggal di Pesantren Bahasa, dan data sekunder yang berupa artikel jurnal yang relevan dengan obyek pembahasan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan

---

<sup>23</sup> Yudhistira N Nyaran et al., "Analisis Kesalahan Fonologi Dan Sintaksis Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Kota Manado," *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature* 2, no. 02 (December 31, 2022): 7, <https://doi.org/10.30984/almashadir.v2i02.432>.

<sup>24</sup> Fathi Hidayah, "Analisis Kesalahan Bahasa (Tahlil Al Akhtha') Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyyah Kelas IV," *INCARE: International Journal Of Educational Resources* 3, no. 1 (2022): 118.

<sup>25</sup> Patmalia, "Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Menulis Teks Pidato Bahasa Arab Siswi Kelas 5 Pondok Modern Arrisalah Ponorogo," 117.

<sup>26</sup> Dedi Wahyudin, Agus Karim, and Mirna Solehah, "Phonological Errors in Reciting the Quran among Madrasah Diniyyah Students: Identifying Sources and Solutions |Al-Akhthā' Al-Shauthiyyah fi Qirāah Al-Qurān Al-Karīm lada Thullāb Al-Madāris Al-Dīniyyah: Tahdid Al-Mashādir Wa Al-Hulūl," *Ta'lim al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaran* 8, no. 1 (June 1, 2024): 137, <https://doi.org/10.15575/jpba.v8i1.34806>.

<sup>27</sup> Toto Suharto and Ahmad Fauzi, "Analisis Kesalahan Sintaksis Dalam Buku Teks Bahasa Arab Untuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam," *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaran* 4, no. 1 (June 28, 2017): 27, <https://doi.org/10.15408/a.v4i1.5274>.

dokumentasi. Adapun teknik analisis data dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian pada analisis kesalahan berbahasa yang dimulai dengan identifikasi dan klasifikasi kesalahan, deskripsi kesalahan yang paling intens dilakukan hingga pada tahap penentuan faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan sintaksis ini. Adapun cara memaparkan data hasil penelitian dilakukan dengan cara deskriptif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini, teks yang menjadi obyek analisis kesalahan sintaksis adalah sebagai berikut:

العِلْمُ هُوَ النُّورُ الَّذِي يُضْيِئُ لِلْإِنْسَانَ طَرِيقَةً، وَمَهْدِيهُ إِلَى الصَّوَابِ وَالرَّشَادِ، فَيَتَعَرَّفُ مِنْ خَلَالِهِ عَلَى كَيْفِيَّةِ التَّعَامِلِ فِي أَطْرَافِ الْحَيَاةِ الاجْتِمَاعِيَّةِ، وَالْاِقْتِصَادِيَّةِ، وَالدِّينِيَّةِ، وَالسِّيَاسِيَّةِ، كَمَا يُعَدُّ أَسَاسًا لِتَمَدُّنِ، وَرُقُقِ الْأَمْمِ، وَتَطَوُّرِهَا، فِيهِ تَخْرُجُ الْأَمْمُ مِنَ الظَّلَامِ إِلَى النُّورِ، وَتَرْفَعُ رَأْيَاهَا، وَتُحَقِّقُ أَهْدَافُهَا، فَقَدْ قَالَ الْعُلَمَاءُ الْكَثِيرُ مِنَ الْحِكَمِ الَّتِي دَلَّتْ عَلَى أَهَمِيَّتِهِ مُثْلِ قَوْلِهِمْ: (أَطْلُبِ الْعِلْمَ مِنَ الْمُهَدِّدِ إِلَى الْلَّهُدِ)، وَ(الْعِلْمُ نُورٌ، وَالْجَهَنُّمُ ظَلَامٌ). أَكَّدَ دِينُنَا الإِسْلَامِيُّ عَلَى فَضْلِ الْعِلْمِ وَطَلَبِهِ، وَخَصَّصَ لَهُ قِيمَةً عَظِيمَةً بِأَنْ جَعَلَ الْعُلَمَاءَ وَرَثَةً الْأَئِمَّيَّاتِ، وَجَعَلَ فَضْلَ الْإِنْسَانِ الْعَالَمَ يُفُوقُ فَضْلَ الْعَابِدِ بِقَدْرِ الْمَسَافَةِ بَيْنَ الْأَرْضِ وَالسَّمَاءِ.

Pada implementasinya, teks diatas diberikan kepada mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang tinggal di pesantren bahasa untuk belajar bahasa Arab tambahan di pesantren ini. Jumlah seluruh mahasiswa yang tinggal di pesantren ini ada 139 mahasiswa, maka untuk memenuhi tagihan sampel dari populasi yang ada, peneliti menjadikan 25 mahasiswa sebagai obyek analisis yang terdiri dari 11 mahasiswa kelas mutawasith dan 14 mahasiswa kelas mutbadi. Jumlah ini tentunya sesuai dengan persyaratan sampel jika populasinya lebih dari 100 yang hanya 10%, maka jika populasinya 139, maka setidaknya sampel harus 14 orang, dan data yang dijadikan sumber pada penelitian ini tentunya sudah sesuai dengan kaidah ini.

Untuk memudahkan pengelompokan jenis kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa saat membaca teks diatas, maka berikut tabel pengelompokan kaidah sederhana yang terdapat pada teks diatas yang kemudian dijadikan acuan dalam menentukan ragam kesalahan sintaksis para mahasiswa:

Tabel 1 Acuan Kaidah pada Teks Obyek Analisis

No	Kaidah	Kata, Klausa dan Kalimat Terkait	Jumlah
1	<i>Jumlah Ismiyyah</i>	العِلْمُ هُوَ النُّورُ – الْعِلْمُ نُورٌ – الْجَهْلُ ظَلَامٌ	3
2	<i>Jumlah Fi'liyyah</i>	النُّورُ الَّذِي يُضْيِئُ لِلْإِنْسَانَ طَرِيقَهُ – يُعَدُّ (الْعِلْمُ) أَسَاسًا – تَرْفَعُ (الْأُمُمُ) رَأْيَاهَا – وَتُحَقِّقُ (الْأُمُمُ) أَهْدَافَهَا – قَالَ الْعُلَمَاءُ الْكَثِيرُ – أُطْلِبُ (أَنْتَ) الْعِلْمَ – وَخَصَّصَ (الْعِلْمُ) لَهُ قِيمَةً – جَعَلَ (الْعِلْمُ) الْعُلَمَاءَ وَرَثَةً – وَجَعَلَ (الْعِلْمُ) فَضْلًّا - يَفْوُقُ (فَضْلُّ الْإِنْسَانِ الْعَالَمِ) فَضْلًّا – تَخْرُجُ الْأُمُمُ – أَكَّدَ دِيْنُنَا.	12
3	<i>Jar Majrur</i>	لِلْإِنْسَانِ – إِلَى الصَّوَابِ – مِنْ خَلَالِهِ – عَلَى كَيْفِيَّةِ – فِي أَطْرِ – لِتَمَدِّنِ – مِنَ الظَّلَامِ – إِلَى النُّورِ – مِنَ الْحِكْمَ – عَلَى أَهْمِيَّتِهِ – مِنَ الْمُهَنِّدِ – إِلَى الْلَّهِ – عَلَى فَضْلِ – بِقَدْرِ	14
4	<i>Idhafah</i>	خَلَالِهِ – كَيْفِيَّةِ التَّعَامِلِ – أَطْرِ الْحَيَاةِ – وَرُقِيِّ الْأُمُمِ – وَتَطُورُهَا – رَأْيَاهَا – أَهْدَافَهَا – أَهْمِيَّتِهِ – قَوْلِيْمِ - فَضْلُ الْعِلْمِ – طَلَبِيْهِ – مِثْلِ قَوْلِيْمِ – وَرَثَةَ الْأَنْبِيَاءِ – فَضْلُ الْإِنْسَانِ – فَضْلُ الْعَابِدِ – قَدْرِ الْمَسَافَةِ – بَيْنَ الْأَرْضِ	17
5	<i>Na'at</i>	الْحَيَاةِ الْاجْتِمَاعِيَّةِ – دِيْنُنَا الإِسْلَامِيُّ – قِيمَةً عَظِيمَةً – الْإِنْسَانِ الْعَالَمِ	4
6	<i>'Athaf</i>	وَالرَّشَادِ – وَالْأَقْتِصَادِيَّةِ – وَالدِّينِيَّةِ – وَالسِّيَاسِيَّةِ – وَرُقِيِّ – وَتَطُورُهَا – وَتَرْفَعُ – وَتُحَقِّقُ – وَالْجَهْلُ – وَطَلَبِيْهِ – وَخَصَّصَ – وَجَعَلَ – وَالسَّمَاءِ.	13
7	<i>Badal</i>	مِثْلِ	1
Total keseluruhan kaidah pada teks			64

Mengacu pada tabel diatas, setelah dilakukan analisis ketika siswa membaca teks yang telah ditentukan pada kelas mutbadi dan mutawasith, maka jumlah kesalahan kaidah dalam membaca teks bahsa Arab dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Frekuensi Kesalahan Sintaksis Kelas Mutawasith

No	Nama	Jumlah Ismiah	Jumlah Fi'liyah	Jar Majrur	Na'at	Idhafah	Badal	Athaf	Total
1	Zuhdan	0	7	1	1	0	1	4	14
2	Luthfi	0	8	3	0	4	1	6	22
3	Rafi	0	5	2	3	1	1	2	14
4	Han	0	8	3	2	3	1	3	20
5	Futhri	0	2	1	0	1	0	1	5
6	Hafiza	0	7	1	1	0	0	5	14
7	Mutia	0	9	3	2	0	1	3	18
8	Nadira	0	7	1	2	0	1	3	14
9	Silmi	0	6	1	0	1	1	3	12
10	Ghina	0	8	1	2	1	1	2	15
11	Siti	0	9	0	1	1	1	3	15
Jumlah		0	76	17	14	12	9	35	163
Populasi		33	132	154	44	187	11	143	704
Presentase		0%	58%	11%	32%	6%	82%	25%	23%

Berdasarkan pada tebl diatas, maka kesalahan sintaksis pada kelas mutawasith jika diurutkan dari kesalahan yang paling banyak dilakukan adalah mulai dari kesalahan pada *badal, jumlah fi'liyah, na'at, athaf, jar majrur, idhafat*.

Frekuensi kesalahan sintaksis pada kelas mutawasith tentunya bisa saja berbeda dengan kesalahan sintaksis pada kelas mubtadi. Berikut tabel frekuensi banyaknya kesalahan di kelas mubtadi:

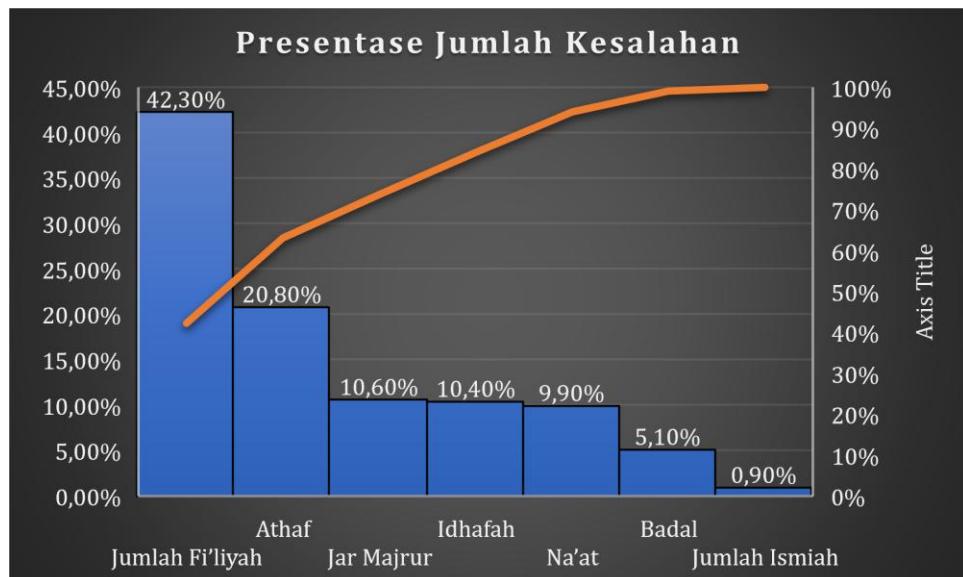
Tabel 3 Frekuensi Kesalahan Sintaksis Kelas Mubtadi

No	Nama	Jumlah Ismiah	Jumlah Fi'liyah	Jar Majrur	Na'at	Idhafah	Badal	Athaf	Jumlah
1	Najwan	0	10	2	2	3	0	6	23
2	Zidni	1	5	3	2	3	1	4	19
3	Rifal	0	7	3	2	2	1	2	17
4	Iqbal	0	6	1	1	1	1	7	17
5	Daud	0	7	1	1	0	1	2	12
6	Azizah	0	7	1	2	1	1	3	15
7	Sayidah	1	8	5	2	2	1	6	25
8	Aisah	0	8	2	3	2	1	2	18
9	Firda	0	9	0	2	2	1	5	19
10	Zahra	0	9	1	2	1	1	3	17
11	Nisrina	0	9	1	1	1	1	3	16
12	Chyntia	1	5	3	4	5	1	3	22
13	Indah	1	10	5	2	6	1	5	30
14	Asri	0	7	1	3	4	1	4	20

Jumlah Seluruh	4	107	29	29	33	13	55	270
Populasi	42	168	196	56	238	14	182	896
Presentase	10%	64%	15%	52%	14%	93%	30%	30%

Berdasarkan data yang ada pada tabel diatas, dapat diidentifikasi bahwa runtutan kaidah dalam tataran sintaksis dari yang sering terjadi kesalahan hingga yang paling jarang salah adalah *badal, jumlah fi'liyah, na'at, athaf, jar majrur, idhafah* hingga *jumlah ismiyyah*.

Untuk tahap selanjutnya mendeskripsikan bentuk kesalahan dari jumlah yang ada, maka harus diketahui presentasi jumlah kesalahan pada tiap-tiap kaidah yang ada baik dari kedua kelas obyek penelitian. Mengacu pada pada diatas, maka presentase kesalahan dari tiap-tiap kaidah yang ada dapat dilihat pada ilustrasi berikut:



Grafik 1 Intensitas Kesalahan Sintaksis Mahasiswa

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa kesalahan sintaksis mahasiswa khususnya yang berkaitan dengan kaidah bahasa Arab terletak pada kesalahan di kaidah *jumlah ismiyyah* dan *athaf*, kemudian dilanjut dengan kesalahan dalam kaidah *jar majrur*, *idhafah*, dan *na'at* dan kesalahan yang paling jarang di teks adalah kesalahan pada kaidah *badal* dan *jumlah ismiyyah*.

Setelah mengetahui grafik intensitas pengulangan kesalahan diatas, maka tahap selanjutnya adalah meneskripsikan bentuk kesalahan yang terjadi. Pada artikel ini bentuk kesalahan dideskripsikan dari yang paling sering dilakukan hingga ke kesalahan yang paling jarang dilakukan. Pada hakikatnya ketika menganalisis kesalahan sintaksis pada teks bahasa

Arab kesulitan yang dialami oleh peneliti adalah memisahkan kaidah bahasa dari sisi sintaksis dan morfologis, karena biasanya keduanya saling berkaitan dalam kajian gramatikal<sup>28</sup>. Jika morfologis membahas kata maka sintaksis lebih luas karena mencakup kata, frasa, klausa, hingga kalimat. Kesalahan dalam ranah sintaksis dalam jangkauan lebih luas akan berakibat pada penentuan makna, karena struktur pada sintaksis juga ikut berkontribusi pada penentuan makna<sup>29</sup>. Oleh sebabnya, mengetahui berbagai kesalahan dalam cakupan sintaksis sangatlah penting.

Diantara ilmu lainnya ilmu nahwu (sintaksis bahasa Arab) dianggap ilmu yang sulit dipelajari<sup>30</sup>. Oleh karenanya tak heran jika dalam kegiatan analisis kesalahan sintaksis akan ditemukan banyaknya kesalahan. Dalam koridor analisis kesalahan sintaksis, khususnya dalam kegiatan membaca teks bahasa Arab, kesalahan yang sering dilakukan adalah kesalahan i'rab<sup>31</sup>. Kesalahan i'rab adalah kesalahan pada harakat akhir kata sesuai posisinya dalam kalimat<sup>32</sup>. Selaras dengan penemuan ini, maka dalam artikel ini pendeskripsian kesalahan sintaksis pada kaidah bahasa Arab juga dilihat pada kesalahan *harakat* akhir pada kalimat bahasa Arab yang termasuk pada tabel pembatasan kalimat yang dianalisis yang sudah dijelaskan sebelumnya.

Pendeskripsian bentuk kesalahan pertama adalah kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh mahasiswa dalam membaca teks bahasa Arab yaitu dalam kaidah *jumlah fi'liyyah* dan *'athaf*. Pada teks diatas, *jumlah fi'liyyah* yang banyak salah dibaca oleh para mahasiswa adalah pada bagian *fa'il* dan *maf'ul*. Salah satu contohnya adalah pada kalimat *الثُّوْرُ طَرِيقَةُ الْأَدْنِيِّ يُضَيِّعُ لِلْأَسْنَانِ طَرِيقَةً*. *harakat* utama untuk *fa'il* adalah *dhammah (rafa')* sedangkan untuk *maf'ul bih* adalah *fathah (nashab)*. Pada kasusnya masih banyak mahasiswa yang belum mampu membaca dengan tepat

---

<sup>28</sup> Ahmad Mufarikh Hasan Fadly, "Kesalahan Gramatika Bahasa Arab (Studi Kasus Tulisan Al-Ikhtishār Mahasiswa Sastra Arab UGM)," *Lisanan Arabiya* 2, no. 1 (2018): 5.

<sup>29</sup> Abdul Ruhmadi and Mohamad Zaka Al Farisi, "Analisis Kesalahan Morfologi Penerjemahan Arab-Indonesia pada ChatGPT," *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education* 4, no. 1 (July 17, 2023): 61, <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v4i1.3148>.

<sup>30</sup> Afif Kholisun Nashoih et al., "Analisis Kesalahan Nahwu Dalam Penulisan Abstrak Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab," *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, dan Kajian Linguistik Arab* 6, no. 2 (July 29, 2023): 2, <https://doi.org/10.32764/allahjah.v6i2.3858>.

<sup>31</sup> Mahir Arriyadli Ma'ruf and Lailatul Mathoriyah, "Analisis Kesalahan Sintaksis dalam Membaca Teks Arab pada Siswa serta Alternatif Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah," *Al-Lahjah : Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, dan Kajian Linguistik Arab* 7, no. 2 (August 29, 2024): 3, <https://doi.org/10.32764/lahjah.v7i2.4902>.

<sup>32</sup> Parhan Parhan and Ghufron Maksum, "Taksonomi Linguistik, Analisis Kesalahan Bahasa dalam Pembelajaran Insya," *Ta'limi / Journal of Arabic Education and Arabic Studies* 1, no. 2 (August 20, 2022): 146, <https://doi.org/10.53038/tlimi.v1i2.39>.

kaidah *fa'il* dan *maf'ul bih* ini. Kesalahan membaca *jumlah fi'liyyah* bukan hanya terjadi pada contoh diatas saja, akan tetapi terjadi juga pada kalimat lainnya yang termasuk pada scope kalimat dengan kaidah *jumlah fi'liyyah* hingga terjadi sebanyak 183 kali ari 25 mahasiswa yang ada. Selanjutnya adalah kesalahan dalam kaidah '*athaf*. *Athaf* merupakan salah satu *tawabi'* atau kata yang hukum kaidahnya mengikuti kata sebelumnya dengan salah satu huruf '*athaf*'. Huruf '*athaf*' biasanya yang banyak ditemukan pada teks bahasa Arab adalah *wa*. Contoh kesalahan pada '*athaf*' adalah *وَطَلَّيْهِ عَلَى فَضْلِ الْعِلْمِ وَطَلَّيْهِ* yang menjadi '*athaf*' pada kalimat ini adalah *وَطَلَّيْهِ* dan kata yang sebelumnya disebut dengan *ma'thuf 'alaih* yang pada kalimat ini kata tersebut adalah *فَضْلِ الْعِلْمِ*. Maka kaidahnya adalah hendaknya '*athaf i'rab*' nya mengikuti kata sebelumnya. Pada praktiknya mahasiswa masih banyak yang belum mampu memberikan *harakat* yang tepat untuk kata '*athaf*' ini, bahkan data menunjukkan bahwa kesalahan mahasiswa pada kaidah '*athaf*' ini jumlahnya mencapai 90 kali. Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa banyaknya kesalahan membaca teks bahasa Arab yang dilakukan mahasiswa terletak pada kaidah *maf'ul bih* dan '*athaf*'.

Kesalahan selanjutnya yang posisinya berada di tengah karena tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit datanya adalah kesalahan dalam *jar majrur*, *idhafah*, dan *na'at*. Dimulai dari kesalahan dalam kaidah *jar majrur*, contohnya kata *مِنْ خَالِدٍ* frasa ini mengandung partikel (*harf jar*) dengan kata benda (*isim*). Kaidah *jar majrur* adalah ketika ada *isim* setelah *harf jar* maka hukum bacaannya adalah *jar (kasroh)*, setelah analisis yang dilakukan ditemukan realita bahwa meskipun secara sekilas kaidah ini sangatlah mudah, nyatanya masih banyak mahasiswa yang belum mampu memebrikan *harakat* yang tepat dengan total kesalahan 46, ada sebagian mereka yang mengharakati *fathah*, *dhammah*, bahkan *sukun*. Selanjutnya adalah kesalahan *idhafah*. Dalam kaidah *idhafah* dikenal istilah *mudhaf* dan *mudhaf ilaih*. *Mudhaf ilaih* i'rabnya wajib *jar (kasroh)* contohnya pada kata *فَرَّجَةُ الْأَنْسِيَاءِ*. Kata pertama i'rabnya menyesuaikan kedudukan sedangkan kata yang kedua harus berharakat *kasroh*, dalam hal ini pun masih banyak mahasiswa yang melakukan kesalahan dengan indeks kesalahan keseluruhannya adalah 45. Selanjutnya kesalahan yang ketiga adalah kesalahan dalam *na'at*. *Na'at* merupakan salah satu *tawabi*, artinya kata yang berkedudukan *na'at* harus mengikuti kata sebelumnya yang disebut *man'ut*. Contohnya adalah pada kalimat *فِيمَةُ عَطِينَةٍ*. Pada kalimat tersebut kata yang pertama adalah *man'ut* dan yang datan setelahnya adalah *na'at*. Dalam hal ini, mahasiswa pun

masih banyak melakukan kesalahan dengan ketidaktepatan mereka memberikan harakat, hingga jumlah kesalahannya mencapai 43 kesalahan.

Kesalahan terakhir yang paling jarang dilakukan adalah dalam kaidah *jumlah ismiyyah* dan *badal*. Sedikitnya data kesalahan pada dua kaidah ini disebabkan oleh sedikitnya kalimat yang memuat hukum kaidah dari keduanya. Berdasarkan pemaparan deskriptif dari ragam kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam ranah sintaksis khususnya dalam *i’rab* yang berupa kesalahan dalam membaca *harakat* akhir kata pada kalimat, sederhana dapat dipetakan bahwa kesalahannya sering terjadi pada kaidah *jumlah f’liyyah* dan *’athaf*. Meskipun terdapat juga kesalahan pada kaidah lainnya, tapi tidak sebanyak dua kaidah yang telah disebutkan. Penemuan ini juga selaras dengan penelitian lain yang mengungkap bahwa diantara banyaknya kesalahan sintaksis, beberapa kesalahan yang sering dilakukan adalah kesalahan dalam *inna wa akhwatuhaa*, *penyimpangan jar majrur*, *an mashdariyah*, *penggunaan dhamir*, huruf *sin* dan *saufa*, *mudhaf ilaih*, *kaana wa akhwatuhaa*, *na’at man’ut* hingga *maf’ul bih*<sup>33</sup>. Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, maka penelitian ini secara sistematis menyajikan data kesalahan yang sering terjadi, supaya menjadi fokus penyelesaian masalannya terarah sehingga dapat mengatasi permasalahan dengan cara lebih efektif.

Sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa terjadinya kesalahan ini tidak serta merta tejadi, melainkan terjadi karena banyak faktor yang mempengaruhinya, diantaranya<sup>34</sup>: pengaruh bahasa pertama (B1) yang sudah dikuasai, sehingga terjadi interferensi saat mempelajari bahasa kedua (B2) akibat perbedaan sistem linguistik antara keduanya; kurangnya pemahaman terhadap kaidah bahasa yang dipelajari, seperti penerapan aturan secara keliru, generalisasi yang berlebihan, atau gagal memahami kondisi tertentu dalam penggunaan bahasa; pengajaran bahasa yang kurang tepat, baik dalam pemilihan bahan ajar, teknik penyajian, maupun penggunaan media pembelajaran. Di sisi lain, dalam konteks analisis kesalahan berbahasa di perguruan tinggi yang obyek analisisnya adalah mahasiswa yang sedang belajar bahasa Arab, maka faktor lainnya yang menyebabkan kesalahan ini terjadi adalah kurangnya dasar bahasa yang kuat yang mereka peroleh di tingkat sekolah menengah

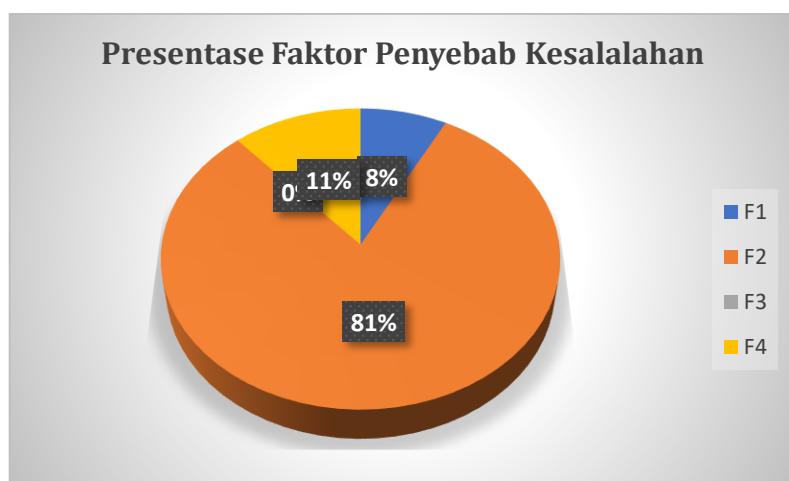
---

<sup>33</sup> Ahmad Hafidz Abdullah, Ana Fitriyana, and Muhammad Alfan, "Analisis Kesalahan Sintaksis dan Morfologi pada Video Lomba Debat Bahasa Arab," *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 10, no. 1 (June 16, 2021): 70, <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v10i1.8016>.

<sup>34</sup> Lutvi Ali Sahana Anggian, "Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Dalam Muhadatsah Yaumiyah Santriwati Pondok Modern Arrisalah," *Mahira* 2, no. 1 (June 30, 2022): 38-39, <https://doi.org/10.55380/mahira.v2i1.200>.

sebelum melanjutkan ke perguruan tinggi<sup>35</sup>. Berdasarkan pada penjelasan ini, maka dalam penelitian ini dirancang untuk mengetahui faktor yang menyebabkan kesalahan sintaksis pada siswa, faktor-faktor tersebut adalah: *pertama*, pemahaman mendalam dari kaidah bahasa Indonesia (B1); *kedua*, kurangnya pemahaman terhadap kaidah bahasa Arab; *ketiga*, buku yang digunakan dalam pembelajaran kaidah dan membaca kurang tepat; *keempat* metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran kaidah dan membaca kurang relevan.

Hasil jawaban dari kuesioner yang disebarluaskan kepada mahasiswa yang menjadi objek penelitian dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Bagan 1 Faktor Dominan Penyebab Kesalahan Membaca Teks Bahasa Arab

Berdasarkan pada diagram lingkaran diatas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor utama atau dominan yang menyebabkan kesalahan dalam membaca teks bahasa Arab adalah karena kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap kaidah bahasa Arab. Hal mendasar yang mengakibatkan kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap kaidah bahasa Arab adalah kegiatan mengajarkan kaidah bahasa Arab. Maka untuk mengatasi permasalahan ini pada akhir penelitian ini, peneliti memberikan saran untuk para pengajar di bidang bahasa Arab untuk lebih kreatif dan inovatif dalam merencang dan mengimplementasikan kegiatan pembelajarannya, sehingga dengan pembelajaran kaidah bahasa Arab dalam *ilm nahw* atau sintaksis bahasa Arab yang demikian maka siswa akan lebih mudah memahami kaidah bahasa Arab khususnya dalam pembahasan *jumlah fi'liyyah* dan *'athaf* yang terindikasi banyak

<sup>35</sup> Azlan Shaiful Baharum and Mohamad Hazwan Abdul Rahman, "Pengajaran Kemahiran Bertulis Pelajar Universiti Sains Islam Malaysia Berteraskan Analisis Pelbagai Kesalahan Bahasa dalam Sintaksis Bahasa Arab," *INSANIAH: Online Journal of Language, Communication, and Humanities* 3, no. 1 (April 2020): 60.

dilakukan kesalahan pada membacanya oleh mahasiswa. Pada akhirnya penelitian ini telah sampai pada tujuannya yaitu menemukan kesalahan sintaksis (*kaidah i'rab*) yang dilakukan oleh mahasiswa serta faktor dominan yang menyebabkan kesalahan tersebut terjadi hingga rujukan yang diberikan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran kaidah bahsa Arab khususnya dalam praktik membaca teks bahasa Arab.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Kesalahan berbahasa merupakan hal yang wajar terjadi dalam kegiatan belajar bahasa Arab. Kesalahan dalam aspek sintaksis merupakan salah satu kesalahan yang terjadi dalam kegiatan membaca teks bahasa Arab. Kesalahan sintaksis pada dasarnya berupa kesalahan dalam menentukan harakat akhir kata pada susunan kalimat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan sintaksis khususnya pada ranah *i'rab* terjadi pada kaidah-kaidah: *jumlah fi'liyyah* (42,3%) dan *'athaf* (20,8%), disamping kesalahan pada *jar majrur* (10,6%), *idhafah* (10,4%), *na'at* (9,9%), *badal* (5,1%), serta *jumlah ismiyyah* (0,9%). Adapun faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan-kesalahan ini berdasarkan pada hasil kuesioner yang disebarluaskan mahasiswa adalah faktor kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap kaidah bahasa Arab. Berdasarkan faktor ini, maka hasil penelitian ini memberikan saran untuk para pengajar kaidah bahasa Arab agar mendesain dan mengimplementasi kegiatan belajar kaidah dengan kreatif dan inovatif sehingga materi tentang kaidah akan lebih mudah dipahami oleh para pelajar bahasa Arab

### **Saran**

Saran untuk peneliti selanjutnya adalah agar melakukan penelitian lanjutan secara praktis dalam memperbaiki kesalahan dalam aspek sintaksis, karena penelitian ini hanya pada tahap teoretis, maka alangkah lebih baiknya penelitian ini dilanjutkan dengan penelitian praktis dengan praktik mengajarkan kaidah bahasa Arab dengan kreatif dan inovatif sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ahmad Hafidz, Ana Fitriyana, and Muhammad Alfan. "Analisis Kesalahan Sintaksis dan Morfologi pada Video Lomba Debat Bahasa Arab." *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 10, no. 1 (June 16, 2021): 53. <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v10i1.8016>.
- Abidin, Moh Zaenal, Dina Faiqotul Ilmiyah, M. Zulfan Badru Naja, and Mirwan Akhmad Taufiq. "Analisis Kesalahan Morfologi dan Sintaksis pada Teks Buku Pembelajaran Bahasa Arab Prespektif Rusydi Ahmad Thu'aimah." *Jurnal Keislaman* 6, no. 2 (September 1, 2023): 559–69. <https://doi.org/10.54298/jk.v6i2.3937>.
- Amalia, Dian Risky, and Nanda Fitriana Lukya. "Tahlil Al-Akhta' an-Nahwiyyah Fi at-Ta'bir at-Tahririy Fi IAIM Metro Lampung." *International Journal of Arabic Language Teaching* 2, no. 01 (June 23, 2020): 66. <https://doi.org/10.32332/ijalt.v2i01.2088>.
- Baharum, Azlan Shaiful, and Mohamad Hazwan Abdul Rahman. "Pengajaran Kemahiran Bertulis Pelajar Universiti Sains Islam Malaysia Berteraskan Analisis Pelbagai Kesalahan Bahasa dalam Sintaksis Bahasa Arab." *INSANIAH: Online Journal of Language, Communication, and Humanities* 3, no. 1 (April 2020): 59–85.
- Fadly, Ahmad Mufarikh Hasan. "Kesalahan Gramatika Bahasa Arab (Studi Kasus Tulisan Al-Ikhtishār Mahasiswa Sastra Arab UGM)." *Lisanan Arabiya* 2, no. 1 (2018): 25–56.
- Fahmi, Ari Khairurrijal. "Analisis Kesalahan Gramatikal Teks Terjemah (Indonesia-Arab) Dalam Pendidikan Bahasa Arab." *Kordinat: Jurnal Komunikasi antar Perguruan Tinggi Agama Islam* 15, no. 1 (April 1, 2016): 105–16. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v15i1.6311>.
- Haniah, Haniah. "Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Pada Skripsi Mahasiswa Jurusan Bahasa Dan Sastra Arab." *Arabi: Journal of Arabic Studies* 3, no. 1 (June 30, 2018): 23. <https://doi.org/10.24865/ajas.v3i1.62>.
- Hidayah, Fathi. "Analisis Kesalahan Bahasa (Tahlil Al Akhtha') Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyyah Kelas IV." *INCARE: International Journal Of Educational Resources* 3, no. 1 (2022): 111–23.
- Insaniyah, Anyes Lathifatul, and Umi Yurika Nur Kumala. "Analisis Kesalahan Menulis Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Imla'." *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (January 31, 2022): 47–60. <https://doi.org/10.30739/arabiyat.v2i1.1409>.
- Ma'ruf, Mahir Arriyadli, and Lailatul Mathoriyah. "Analisis Kesalahan Sintaksis dalam Membaca Teks Arab pada Siswa serta Alternatif Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah." *Al-Lahjah : Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, dan Kajian Linguistik Arab* 7, no. 2 (August 29, 2024): 794–803. <https://doi.org/10.32764/lahjah.v7i2.4902>.
- Muzia Ranselengo and Mukhtar I Miolo. "Kesalahan Siswa Dalam Menerjemahkan Materi Bacaan Bahasa Arab Ke Dalam Bahasa Indonesia." *AL-KILMAH* 1, no. 1 (June 13, 2022): 35–44. <https://doi.org/10.58194/alkilmah.v1i1.87>.
- Nashoih, Afif Kholisun, Lailatul Mathoriyah, Nanang Qosim, and Muhammad Faishol Sholahuddin. "Analisis Kesalahan Nahwu Dalam Penulisan Abstrak Skripsi Mahasiswa

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab." *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, dan Kajian Linguistik Arab* 6, no. 2 (July 29, 2023): 45–53. <https://doi.org/10.32764/allahjah.v6i2.3858>.

Nurbayan, Dedeng Rosyidin, Yayan Nurbayan, and Kurnia Nurul Falah. "Grammatical Error of Arabic Language in Student Thesis Department of Education Arabic Language FBPS UPI/ Kesalahan Nahwu Bahasa Arab Dalam Skripsi Mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Arab FBPS UPI." *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning* 3, no. 2 (June 30, 2020). <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v3i2.8293>.

Nurkholis, Nurkholis. "Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Bahasa Arab." *Al-Fathin: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 1, no. 01 (August 5, 2018): 10. <https://doi.org/10.32332/alfathin.v1i01.1186>.

Nyaran, Yudhistira N, Zainuddin Soga, Hadirman Hadirman, and Alimudin Rivai Tombong. "Analisis Kesalahan Fonologi Dan Sintaksis Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Kota Manado." *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature* 2, no. 02 (December 31, 2022): 95–115. <https://doi.org/10.30984/almashadir.v2i02.432>.

Pamungkas, Muhammad Ibnu, Dede Ahmad Satibi, Alwi Zakhratunnisa, and Aas Lestari. "Error Analysis of Consonant Pronunciation in Arabic Language among Fifth-Grade Students." *Ta'lim al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaran* 8, no. 1 (June 30, 2024): 56–71. <https://doi.org/10.15575/jpba.v8i1.34596>.

Panagara, Fathi Hisyam, Mochamad Abdul Ghofur, and Hasya Ramadina Lutfiyah Bangki. "Analisis kesalahan penulisan pada abstrak skripsi berbahasa arab dalam perspektif kaidah Imla'." *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora* 2, no. 2 (October 25, 2023): 90–100. <https://doi.org/10.56113/takuana.v2i2.77>.

Parhan, Parhan, and Ghufron Maksum. "Taksonomi Linguistik, Analisis Kesalahan Bahasa dalam Pembelajaran Insya." *Ta'limi / Journal of Arabic Education and Arabic Studies* 1, no. 2 (August 20, 2022): 139–49. <https://doi.org/10.53038/tlmi.v1i2.39>.

Patmalia, Nia. "Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Menulis Teks Pidato Bahasa Arab Siswi Kelas 5 Pondok Modern Arrisalah Ponorogo." *Mahira* 1, no. 2 (December 31, 2021): 111–27. <https://doi.org/10.55380/mahira.v1i2.195>.

Rahmat, Ami, Kristina Imron, and Muhammad Ja'far Shodiq. "Analisis Kesalahan Bahasa Arab pada Judul Proposal Mahasiswa Semester IV PBA UIN Raden Fatah Palembang." *Kilmatuna : Journal of Arabic Education* 02, no. 02 (Oktober 2022): 270–80.

Riana, Saleha, Syahabbuddin Nur, and M. Ahim Sulthan Nuruddaroini. "Analisis Kesalahan Penerjemahan Teks Bahasa Arab Santriwati di Pondok Pesantren." *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (May 1, 2022): 5215–25. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3020>.

Ruhmadi, Abdul, and Mohamad Zaka Al Farisi. "Analisis Kesalahan Morfologi Penerjemahan Arab–Indonesia pada ChatGPT." *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education* 4, no. 1 (July 17, 2023): 55–75. <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v4i1.3148>.

Sahana Anggian, Lutvi Ali. "Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Dalam Muhadatsah Yaumiyah Santriwati Pondok Modern Arrisalah." *Mahira* 2, no. 1 (June 30, 2022): 33-40. <https://doi.org/10.55380/mahira.v2i1.200>.

Selviana, Yolanda. "Analisis Kesalahan Berbahasa Arab." *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education* 2, no. 1 (February 27, 2021): 68-91. <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v2i1.671>.

Solikhah, Isna Zumrotus, Nadia Mawar Janah, and Miftahul Sidik. "Kesalahan Berbahasa Tataran Semantik Dalam Unggahan Instagram @Kominfodiy." *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 9, no. 2 (August 2, 2020): 33. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v9i2.2896>.

Suharto, Toto, and Ahmad Fauzi. "Analisis Kesalahan Sintaksis Dalam Buku Teks Bahasa Arab Untuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam." *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 4, no. 1 (June 28, 2017). <https://doi.org/10.15408/a.v4i1.5274>.

Sujefri, Alfan, Hakiki Rikza Irnaini Al Badri, Zakiya Arifah, and Abdul Basid. "Analisis Sintaksis Kesalahan Penerjemahan Teks Bahasa Indonesia Ke Bahasa Arab Melalui Google Translate." *Al-Muyassar: Journal of Arabic Education* 1, no. 2 (July 17, 2022): 167. <https://doi.org/10.31000/al-muyassar.v1i2.6476>.

Thohir, Muhammad, and Juliantika Imannisya. "Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Pada Percakapan Sehari-hari di Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan." *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 9, no. 2 (January 4, 2021): 168. <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v9i2.6548>.

Wahyudin, Dedih, Agus Karim, and Mirna Solehah. "Phonological Errors in Reciting the Quran among Madrasah Diniyyah Students: Identifying Sources and Solutions |Al-Akhthā Al-Shauthiyyah fī Qirāah Al-Qurān Al-Karīm lada Thullāb Al-Madāris Al-Dīniyyah: Tahdīd Al-Mashādir Wa Al-Hulūl." *Ta'lim al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban* 8, no. 1 (June 1, 2024): 132-47. <https://doi.org/10.15575/jpba.v8i1.34806>.

Wulandari, Nawang. "Analisis Kesalahan Fonologis Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab." *Al-Fathin: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 3, no. 1 (2020): 73-83.